

ABSTRAK

Edukasi merupakan faktor penting keberlangsungan hidup yang terus ditumbuhkan sedari dini. Dari segala macam segmentasi masyarakat berdasarkan jenjang umur, anak usia dini merupakan target paling optimal untuk mendapatkan edukasi yang baik. Karakteristiknya yang banyak mengeksplor dan menyerap informasi baru mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dalam belajar. Banyaknya bentuk dan media edukasi untuk anak dapat membantu proses pembelajaran lebih atraktif dan menarik. Hasil survei pada perancangan produk edukasi mainan ini menyebutkan 55,3% edukasi lingkungan perihal perawatan lingkungan yang baik menjadi persentase terbesar, didasari oleh pengenalan bagian pada tumbuhan. Penggunaan Ruang Terbuka Hijau bagi masyarakat Kota Bandung menjadi peluang terbentuknya edukasi lingkungan untuk anak sesuai dengan penggalakan Pendidikan Lingkungan Hidup yang sudah diatur di Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 tahun 2007. Area bermain di RTH dinilai belum memiliki nilai edukasi langsung bagi anak, hal ini bisa didukung oleh penerapan metode pembelajaran Montessori yang menekankan pada hubungan lingkungan - anak - orang tua, serta pembelajaran *hands-on* dengan pembentukan persepsi visual dan respon terhadap bentuk. Hal ini mendukung aspek visual, material, dan edukasi sebagai analisis perancangan melalui metode SCAMPER dengan pembahasan analisis perancangan menggunakan TOR (*Terms of Reference*) dan SWOT. Perancangan produk ini juga mengacu pada kegiatan anak di RTH khususnya Kiara Artha Park, diikuti dengan data kuisisioner pengunjung.

Kata Kunci: Anak, Edukasi, Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau.